

BAB IV

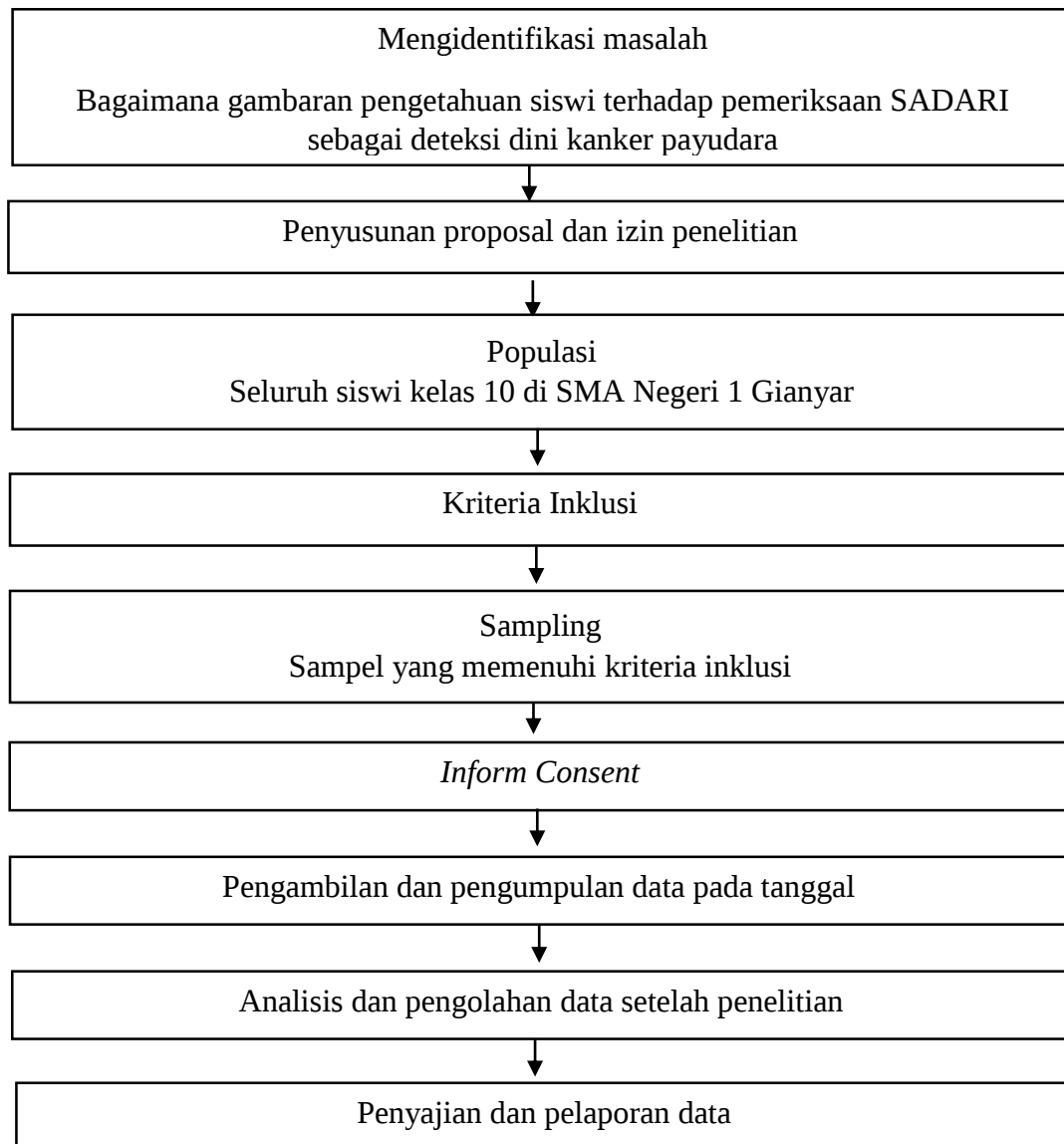
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif (Ramdhan, Muhammad, 2021: 7) yaitu memberikan gambaran terkait pengetahuan dan sikap siswi tentang pemeriksaan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara di SMA Negeri 1 Gianyar.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan tahapan yang akan dilalui dalam penelitian agar penelitian menjadi terarah (Nofyat, Ibrahim dan Ambarita, 2018: 15). Berikut merupakan tahapan alur penelitian:



Gambar 9 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Gianyar. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Gianyar karena belum ada penelitian terkait SADARI. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 siswi kelas 10, seluruh siswi belum memahami terkait kanker payudara dan pemeriksaan SADARI. Penelitian dilaksanakan selama bulan Februari hingga April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh orang, kasus, objek yang memiliki satu atau lebih ciri yang sama sebagai suatu kelompok di mana hasil penelitian akan digeneralisasikan (Swarjana, 2022: 5). Terdapat 264 siswi dalam populasi penelitian ini.

2. Sampel

a. Unit Analisis dan Responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah subyek penelitiannya yaitu siswi kelas 10 di SMA Negeri 1 Gianyar.

b. Sampel

Sampel adalah sekelompok individu, kasus, atau objek yang dipilih dari populasi melalui metode sampling dengan memperhatikan kriteria inklusi penelitian (Swarjana, 2022: 13) Adapun kriteria inklusi dan eksklusi untuk menentukan populasi adalah sebagai berikut

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswi yang tercatat masih aktif menjadi pelajar di SMA Negeri 1 Gianyar

- 2) Siswi yang telah menstruasi
 - 3) Siswi yang bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Siswi yang tidak hadir saat dilakukan penelitian
- c. Besar sampel

Sesuai dengan jumlah populasi dari penelitian ini yaitu 264 siswi, maka untuk menentukan besaran sampelnya digunakan rumus slovin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N: Besar populasi

n: Besar sampel

d: Tingkat signifikansi 95% sama dengan α 0,05

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{264}{1 + 264(0,05)^2}$$

$$n = \frac{264}{1 + 264 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{264}{1 + 0,66}$$

$$n = \frac{264}{1,66}$$

$$n = 160$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas, maka besar sampel sebanyak 160 orang

d. Teknik Sampling

Teknik menentukan sampel dengan metode *proposionate cluster random sampling*, hal ini karena penelitian dilakukan pada siswi kelas 10 dengan sampel disetiap kelasnya dipilih menggunakan *simple random sampling*. Penelitian tergolong *probability sampling* artinya teknik pengambilan sampel di mana peluang untuk menjadi sampel sama untuk setiap anggota populasi. Metode *cluster sampling* adalah metode dimana suatu populasi memiliki kelompok-kelompok yang satu sama lain memiliki karakteristik yang mirip (Asrulla dkk., 2024).

Penentuan sampel menggunakan *simple random sampling*. Jumlah kelas 10 di SMA Negeri 1 Gianyar adalah 12 kelas dengan jumlah siswi di masing-masing kelas bervariasi. Perhitungan pengambilan sampel disetiap kelasnya menggunakan rumus, perhitungan sampel terlampir. Responden yang telah terpilih menjadi sampel berkumpul di aula dan dicarikan pengganti apabila berhalangan hadir.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan data primer melalui kuisioner yang dibagikan secara langsung kepada responden. Setelah semua kuisioner telah dibagikan lalu peneliti melakukan pengumpulan data.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Administrasi

Prosedur pengajuan izin adalah sebagai berikut:

- 1) Mengurus surat persetujuan etik.
- 2) Membawa surat rekomendasi dari institusi ke SMA Negeri 1 Gianyar sebelum melakukan penelitian.
- 3) Bertemu kepala sekolah dan meminta izin untuk penelitian.
- 4) Mendapatkan surat keterangan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Gianyar.

b. Persiapan

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti meminta nama-nama siswi kelas 10. Peneliti melakukan *random sampling* dengan tetap memperhatikan kriteria inklusi. *Random sampling* dilakukan dengan memasukan nama-nama siswi di masing-masing kelas pada web pemilihan nama acak yang ada di google. Peneliti mengacak nama siswi yang tidak menjadi responden. Nama siswi yang muncul pada web maka dinyatakan tidak menjadi responden, sementara nama siswi yang tidak muncul akan menjadi responden penelitian. Nama-nama siswi yang menjadi responden digabung menjadi satu dalam file pdf dan dikirimkan kepada Wakil Kepala Sekolah bidang humas agar disebarakan ke siswi. Peneliti melakukan *inform concent* kepada responden apabila bersedia untuk diteliti. Peneliti membuat grup *chat* bersama responden untuk mempermudah komunikasi.

c. Pelaksanaan

Penelitian dilakukan mulai dari penyusunan proposal selama Bulan Januari tahun 2025 sampai penyusunan skripsi bulan April tahun 2025. Responden berkumpul di aula sekolah. Peneliti memberikan arahan yaitu memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan serta menyampaikan alur penelitian, dan mempersilahkan responden untuk bertanya. Kuisisioner yang sudah diinput kedalam *google form* mulai disebar. Sebelum mengisi *google form*, peneliti menjelaskan tentang cara pengisian kuisisioner serta difasilitasi apabila responden mengalami kesulitan ketika mengisi kuisisioner. Waktu pengisian kuisisioner sekitar 10 menit setiap responden. Setelah semua responden mengisi *google form*, peneliti memberikan sosialisasi singkat terkait kanker payudara dan SADARI. Responden terlihat antusias dan aktif bertanya, beberapa responden mencoba untuk mempragakan langkah-langkah SADARI di depan teman-temannya. Sesi terakhir adalah foto bersama dan membagikan cinderamata berupa sisir dan cermin.

d. Pengecekan

Responden yang sudah selesai mengisi *google form* diminta untuk memeriksa kembali kelengkapan kuisisioner, lalu mengirim jawaban kuisisioner. Peneliti kembali memeriksa hasil di *google form* untuk memastikan identitas dan seluruh pertanyaan telah dijawab. Setelah itu responden mengikuti serangkaian penelitian dengan baik.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Metode tertulis untuk pengamatan, wawancara, dan pertanyaan yang telah disiapkan peneliti untuk mendapatkan informasi dikenal sebagai instrumen penelitian (Ovan dan Saputra, 2020: 1). Alat ukur (instrumen) adalah perangkat yang digunakan dalam

penelitian yang memenuhi standar dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk menilai ketepatan pengukuran, uji reliabilitas memastikan bahwa kuesioner memberikan jawaban yang stabil dan dapat diandalkan dari waktu ke waktu. (Puspasari dan Puspita, 2022: 66).

Penelitian ini, menggunakan dua instrumen yaitu kuisisioner pengetahuan dan kuisisioner sikap. Kuisisioner pengetahuan berisi 15 pertanyaan dengan memodifikasi kuisisioner dari penelitian Dila tahun 2018 (Dila, 2018) dengan pilihan jawaban benar dan salah. Kuisisioner sikap berisi 15 pernyataan yang dibuat oleh peneliti dengan empat pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kuisisioner pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan uji validitas lapangan dilakukan di SMA Negeri 2 Gianyar dengan nilai valid 0.370705-0.576622 dan reliabel dengan nilai 0.621927.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data diolah melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

a. Pengeditan (*editing*)

Data yang dikumpulkan diolah menggunakan Microsoft Excel 2016, dan kemudian diperiksa kelengkapannya.

b. Pengkodean (*coding*)

Setelah mengedit kuesioner, langkah berikutnya adalah mengkodekan data dengan mengganti nomor, sehingga lebih mudah untuk menambah data ke Microsoft

Excel. Pekerjaan orang tua/wali: kode 5=PNS, kode 4= swasta, kode 3= petani, kode 2= pedagang, kode 1= lainnya

- 1) Pendidikan orang tua/wali: kode 1= Tamat SD/Sederajat, kode 2= tamat SMP/ sederajat, kode 3= tamat SMA/ sederajat, kode 4= tamat perguruan tinggi
- 2) Pengetahuan: kode 1= baik, kode 2= cukup, kode 3= kurang
- 3) Sikap: kode 1= positif, kode 0= negatif

c. Data Entry

Dalam kolom yang sudah tersedia, tambahkan semua data atau jawaban responden.

d. Cleaning

Setelah semua data peserta dimasukkan, perlu dicek kembali untuk memastikan apakah ada kesalahan kode.

e. Tabulasi

Selanjutnya, data dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian dan dimasukkan ke dalam tabel. Penyajian data penelitian ini, yang terdiri dari narasi dan tabel, akan diolah dan dianalisis secara sistematis.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Metode perhitungan dengan rumus untuk menghitung persentase, adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase responden dengan kategori tertentu

f : Jumlah responden dengan kategori tertentu

n : Jumlah keseluruhan responden

G. Etika Penelitian

Haryani dan Setyobroto (2022: 1-2). Secara etimologis, kata "etika" berasal dari bahasa Yunani, "ethos", yang dalam bentuk tunggal dapat berarti banyak hal, seperti tempat tinggal, kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, dan cara berpikir, serta "ta etha", yang berarti adat kebiasaan. Menurut makna terakhir ini, istilah "etika" diciptakan untuk merujuk pada filsafat moral oleh filsuf terkenal Yunani Aristoteles. Oleh karena itu, etika dapat didefinisikan sebagai ilmu tentang kebiasaan atau kebiasaan.

Semua penelitian yang berkaitan dengan kesehatan yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian harus didasari pada tiga prinsip etika ini.

- a. Saling menghargai, memiliki tujuan untuk menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok tergantung atau rentan.
- b. Berbuat baik dan tidak merugikan. Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat lebih banyak dan mengurangi risiko yang mungkin terjadi.

c. Prinsip etika keadilan menekankan bahwa setiap orang memiliki hak untuk mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya, yang berarti pembagian yang seimbang dan keadilan distributif (*equitable*).